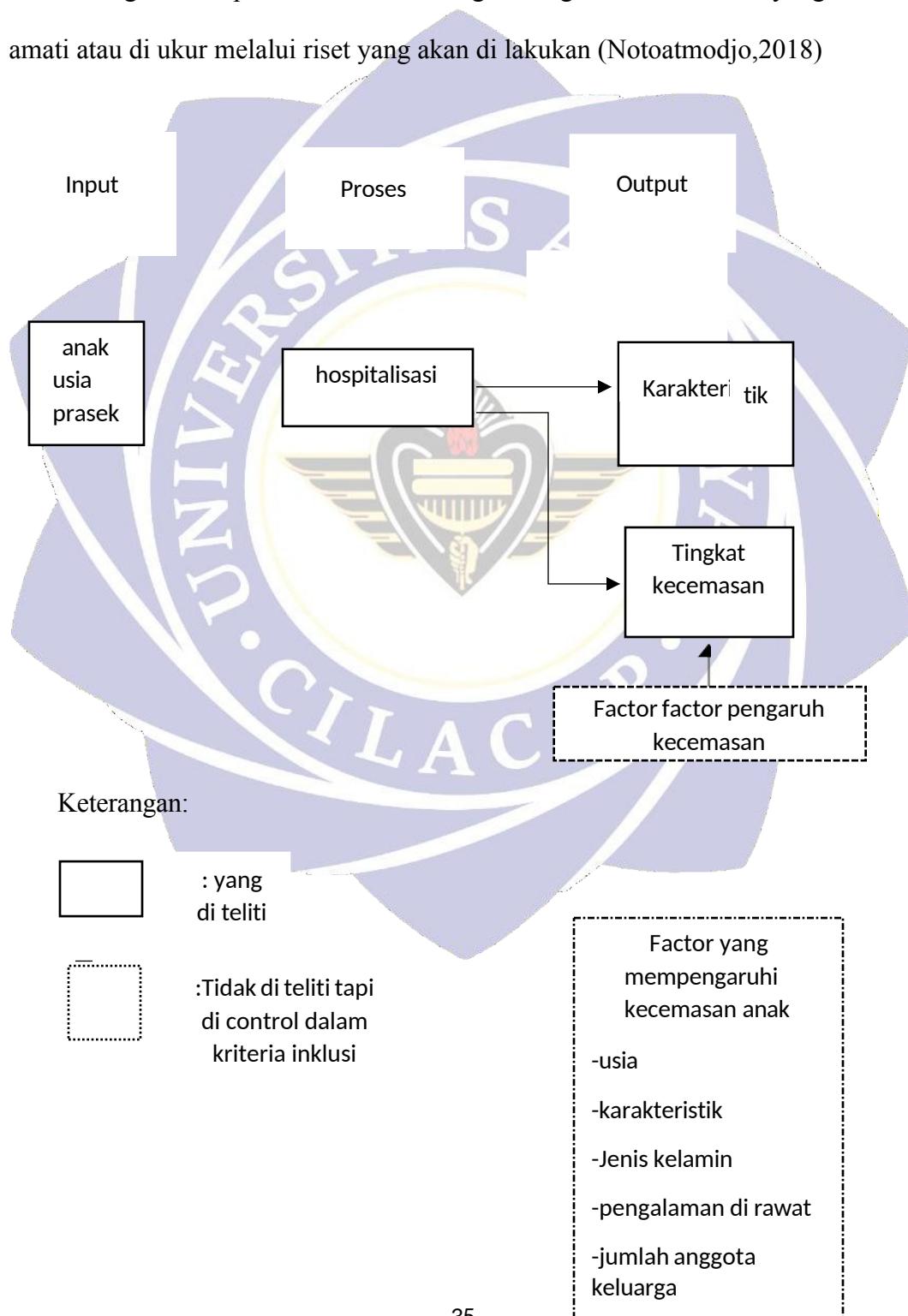


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah uraian tentang hubungan antara variable yang akan diamati atau diukur melalui riset yang akan dilakukan (Notoatmodjo, 2018)



B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut seseorang atau objek yang memounyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain.

Variable penelitian pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penlitri untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013).

Variabel dalam penelitian ini adalah gambaran karakteristik (usia,jenis kelamin, pengalaman di rawat dan tingkat kecemasan anak usia prasekolah dengan hospitalisasi.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah untuk membatasi ruang lingkup variable yang diteliti (Notoatmodjo, 2018)

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Usia Anak	Usia responden yang terhitung sejak lahir hingga ulang tahun terakhir saat dilakukan penelitian	Kuesioner data demografi	Mengisi pada kuesioner	1. mean 2. median 3. standard defiasi 4. minimal,maksimal	Interval
2	Jenis Kelamin	Perbedaan antara Perempuan dan laki-laki secara biologis sejak lahir	Kuesioner data demografi	Mengisi pada kuesioner	1. Laki-laki 2. perempuan	Nominal
3	Pengalaman dirawat	Frekuensi anak mengalami	Kuesioner data demografi	Mengisi pada kuesioner	1. Pernah 2. tidak pernah	Nominal

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
4	Tingkat Kecemasan	perawatan di Rumah Sakit Derajat respon dari reaksi seseorang menghadapi stress yang ditimbulkan	Kuesioner tingkat kecemasan menggunakan instrument SCAS (<i>Spance Children's Anxiety Scale</i>)	Mengisi pada kuesioner	Respon Kecemasan = 1. <26 = tidak ada kecemasan 2. 26 – 38 = kecemasan ringan 3. 39 – 50 = kecemasan sedang 4. 51 – 76= kecemasan berat 5. > 76 = kecemasan berat sekali atau	Ordinal

D. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Menurut Arikunto (2020), penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksud untuk menyelidiki keadaan kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. penelitian deskriptif.

Penelitian deskriptif dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui gambaran atau deskripsi tentang suatu masalah, baik berupa faktor risiko maupun faktor efek. Dalam penelitian ini, peneliti tidak menganalisis bagaimana dan mengapa masalah tersebut dapat terjadi, sehingga pada penelitian deskriptif tidak memerlukan hipotesis dan uji statistik (Riyanto, 2011).

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi didefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sehingga dapat disimpulkan jika populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam lain. Populasi juga bukan hanya jumlah yang ada pada objek/subjek yang diteliti, namun meliputi keseluruhan karakteristik/sifat yang dimiliki oleh obyek/subyek tersebut (Sugiyono, 2013).

Populasi dalam penelitian ini adalah anak usia prasekolah yang menjalani rawat inap di Klinik Pratama Rawat Inap Amanu Majenang dalam kurun waktu 3 bulan yaitu mei sampai juli 2024 berjumlah 20.

2. Sampel

Sampel didefinisikan sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil untuk dianalisis haruslah representatif (Sugiyono, 2013). Penelitian dengan menggunakan sampel yang representative akan memberikan hasil yang mempunyai kemampuan untuk digeneralisasikan pada populasinya (Kurniawan & Puspaningtyas, 2016).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *total sampling*. *Total sampling* adalah cara penetapan jumlah sampel dengan cara mengambil atau menggunakan semua anggota populasi

menjadi sampel, dengan catatan bahwa sampel tersebut kurang dari 100 sampel (Tohardi, 2019).

Dalam penelitian ini, peneliti menentukan kriteria sampel pada subjek penelitian yang akan diambil. Menurut Notoatmojo (2018), menentukan kriteria sampel sangat diperlukan sebelum pengambilan sampel supaya tidak menyimpang. Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah :

a) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria dari subjek penelitian yang mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Hidayat, 2013). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah pasien anak usia prasekolah yang dirawat di Klinik Pratama Rawat Inap Amanu Majenang dengan kriteria :

- 1) Anak usia 3-6 tahun
- 2) Anak yang kesadarannya kompos mentis
- 3) Anak yang penunggungnya atau orang tuanya bersedia mengikuti penelitian
- 4) Anak yang kooperatif

b) Kriteria Ekslusvi

Menurut Hanafi (2016) kriteria ekslusvi adalah menghilangkan subjek penelitian yang memenuhi kriteria inklusi karena berbagai sebab diantaranya hambatan etis, menolak menjadi responden dan lain sebagainya. Kriteria ekslusvi pada penelitian ini adalah :

- 1) Anak dengan kondisi yang tiba-tiba mengalami kondisi gawat darurat
- 2) Anak dengan penurunan kesadaran
- 3) Anak yang penunggu atau orang tuanya tidak bersedia dijadikan responden

F. Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Klinik Pratama Rawat Inap Amanu Majenang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan mei – juli 2024.

G. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan isu yang sangat penting dalam penelitian. Etika penelitian juga berguna sebagai pelindung terhadap tempat dan peneliti itu sendiri. Mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia maka aspek etik penelitian harus diperhatikan. Penelitian ini dilaksanakan setelah memperoleh rekomendasi dari pembimbing dan mendapat izin dari Direktur Klinik Pratama Rawat Inap Amanu Majenang.

Notoatmodjo (2018) memaparkan terdapat 4 prinsip etika dalam penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Sebelum peneliti mulai mengambil data dari subjek penelitian, peneliti akan menjelaskan terlebih dahulu mengenai penelitian yang akan dilakukan dan tujuan dari penelitian tersebut. Setelah itu, peneliti memberikan lembar persetujuan kepada subjek penelitian sebagai bentuk bahwa peneliti menghormati harkat dan martabat subjek penelitian. Jika subjek penelitian bersedia diteliti maka subjek penelitian akan menandatangani lembar persetujuan, namun jika subjek penelitian tidak bersedia untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati haknya.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Peneliti tidak mencantumkan nama lengkap subjek penlitian pada lembar pengumpulan data, cukup dengan memberikan inisial saja. Hal ini untuk menjaga kerahasiaan subjek penleitian. Data yang peneliti peroleh hanya akan digunakan semata demi perkembangan ilmu pengetahuan.

3. Keadilan dan inklusivitas atau keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*)

Peneliti selalu menjelaskan prosedur penelitian dan menjamin bahwa seluruh subjek penlitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Peneliti berusaha meminimalkan dampak yang merugikan bagi subjek penelitian dengan menjalin komunikasi yang baik, membina hubungan saling percaya antara peneliti dan subjek penelitian.

H. Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a) Data Primer

Data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer juga disebut data asli atau data baru yang bersifat *up to date*. Data primer dalam penelitian ini didapatkan dari pengisian kuesioner data demografi dan kuesioner tingkat kecemasan.

b) Data Sekunder

Data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari Klinik Pratama Rawat Inap Amanu Majenang.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur variable yang diamati (Kurniawan & Puspaningtyas, 2016). Menurut Sugiyono (2018) kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a) Kuesioner Data Demografi

Kuesioner ini berisi tentang karakteristik atau data demografi responden yaitu : nama anak, nama orang tua, hubungan penunggu dan anak, umur anak, umur penunggu, jenis kelamin anak, pengalaman

rawat inap, jumlah saudara, . Pengisian dilakukan dengan cara mengisi pada tempat yang telah disediakan.

b) Kuesioner Tingkat Kecemasan Anak Usia Prasekolah

Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup dan bersifat langsung, di mana responden hanya memberikan tanda *checklist* (✓) pada salah satu jawaban yang dianggap sesuai dengan responden.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian untuk mengukur tingkat kecemasan pada anak usia prasekolah adalah *Spance Children's Anxiety Scale* (SCAS) yang diadopsi dari penelitian Tarbiyah (2018).

Kuesioner ini terdiri dari 26 item pertanyaan. Pengisian dilakukan dengan memberi tanda *checklist* (✓) pada jawaban yang berisikan respon yang dirasakan. Masing-masing respon diberi penilaian angka (*score*) antara 0 – 4 dengan penilaian sebagai berikut :

Nilai 0 = tidak pernah

Nilai 1 = jarang

Nilai 2 = Kadang-kadang

Nilai 3 = Sering

Nilai 4 = sangat sering

Masing-masing skor dari gejala tersebut dijumlahkan dan dari hasil penjumlahan dapat diketahui derajat kecemasan seseorang, yaitu :

<14 = tidak ada kecemasan

14 – 20 = kecemasan ringan

21 – 27 = kecemasan sedang

28 – 41 = kecemasan berat

42 – 56 = kecemasan berat sekali atau panik

3. Uji Instrumen Penelitian

Uji instrumen terdiri dari uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dilakukan untuk menentukan apakah instrumen yang digunakan sudah tepat atau sudah dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi instrument dalam penelitian (Dharma 2011, dalam Ilmiasih, 2012). Alat ukur tingkat kecemasan anak prasekolah *Spance Anxiety Score (SCAS)* telah dilakukan uji reliabilitas oleh Spence (1995), Muris (2000), Muris (2002), Spence, Barrett dan Turner (2003) dengan hasil koefisien alpha sebesar 0,9 sampai 0,92. Hal ini menunjukkan bahwa instrument kecemasan *Spance Anxiety Score (SCAS)* memenuhi kriteria reliabilitas karena memiliki nilai koefisien alpha > 0,8. Uji validitas konstruk pada kuesioner kecemasan *Spance Anxiety Score (SCAS)* dilakukan oleh Spence, Rapee, Donald dan Ingram (2001) dengan hasil nilai $r= 0,68$ dan $r=0,59$ (Ilmiah, 2012).

Penelitian ini mengadopsi kuesioner yang telah dimodifikasi dan dilakukan uji instrument kembali oleh Ilmiah (2012) menggunakan uji *Person Product Moment* untuk membandingkan setiap skor item pertanyaan dengan skor total.

I. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan di Klinik Pratama Rawat Inap Amanu Majenang.

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Peneliti melakukan penyusunan proposal skripsi dan setelah disetujui, peneliti mengajukan surat izin penelitian ke Ketua Universitas Al-Irsyad Cilacap.
2. Peneliti menyerahkan surat izin dari pihak Universitas tersebut kepada pihak Klinik Pratama Rawat Inap Amanu Majenang sebagai dasar pertimbangan untuk dilakukan penelitian di tempat tersebut.
3. Peneliti datang ke Ruang Perawatan anak di Klinik Pratama Rawat Inap Amanu Majenang setelah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian di tempat tersebut.
4. Peneliti memilih semua responden yang memenuhi kriteria inklusi dimasukan kedalam sampel penelitian.
5. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada responden.
6. Peneliti meminta persetujuan kepada responden untuk bersedia menjadi subjek penelitian dan menandatangani lembar *informed consent*.
7. Peneliti membagikan kuesioner data demografi dan kuesioner tingkat kecemasan kepada responden dengan cara mendatangi responden secara langsung, setelah responden menyetujui lembar *informed consent*.
8. Peneliti memeriksa kembali kuesioner yang telah diisi responden dan memastikan terisi semua.
9. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada responden.

J. Analisa Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau data ringkas berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan

menggunakan rumus tertentu hingga menghasilkan informasi yang diperlukan (Setiadi, 2013). Beberapa kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam pengolahan data yaitu :

a) *Editing*

Editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan formular atau kuesioner (Notoarmodjo, 2018). Pada penelitian ini peneliti memeriksa kuesioner yang telah diisi. Apabila ada komponen kuesioner yang belum terisi, jika memungkinkan maka peneliti perlu melakukan pengambilan ulang untuk melengkapi kuesioner tersebut. Tetapi apabila tidak memungkinkan, maka kuesioner yang tidak lengkap tersebut tidak bisa dioleh atau dimasukkan dalam pengolahan “data missing” (Notoatmodjo, 2012).

b) *Scoring*

Scoring dilakukan untuk mengetahui total skor jawaban responden terhadap kuesioner tingkat stress.

Ket:

Nilai 0 = tidak pernah

Nilai 1 = jarang

Nilai 2 = Kadang-kadang

Nilai 3 = Sering

Nilai 4 = sangat sering

c) *Coding*

Coding adalah mengklasifikasikan data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2018). Pada umumnya klasifikasi dilakukan dengan cara memberi tanda atau kode berbentuk angka pada masing-masing jawaban. Kegunaan dari coding adalah untuk mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat entry data.

1. Jenis kelamin
 - a. Laki laki =1
 - b. Perempuan=2
2. Pengalaman di rawat
 - a. Pernah =1
 - b. Tidak pernah=2
3. Tingkat kecemasan
 - a. Tidak ada =1
 - b. Ringan =2
 - c. Sedang =3
 - d. Berat =4
 - e. Panik =5

d) *Tabulating*

Tabulating adalah membuat tabel-tabel data sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini data akan dikelompokkan sesuai dengan kategori yang telah ditentukan.

e) *Entry Data*

Entry data adalah kegiatan memasukan data yang telah dikumpulkan ke dalam database computer, kemudian membuat

distribusi frekuensi sederhana atau bisa juga dengan membuat tabel.

Entry data dalam penelitian ini adalah data yang telah peneliti dapatkan dimasukkan kedalam program *Microsoft Excel*. Data yang telah dikelompokkan dan sudah diberi kode kategori kemudian dimasukkan kedalam tabel dengan cara menghitung frekuensi data.

2. Analisa Data

Analisa data merupakan tahapan yang dilakukan setelah keseluruhan data penelitian terkumpul. Tahapan ini merupakan bagian penting dari metode ilmiah. Analisa data dapat diartikan sebagai Upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data dapat dengan mudah dipahami dan dimanfaatkan untuk menjawab rumusan masalah (Kurniawan & Puspaningtyas, 2016).

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat. Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variable. Pada umumnya analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variable (Notoatmodjo, 2018).

Analisis univariat dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan karakteristik tingkat kecemasan anak usia prasekolah dengan hospitalisasi di Klinik Pratama Rawat Inap Amanu Majenang yang meliputi karakteristik responden antara lain sebagai berikut :

- a) umur anak, jenis kelamin anak, pengalaman rawat inap, jumlah saudara, dan jumlah penunggu yang dianalisis dengan frekuensi distribusi.
- b) Tingkat kecemasan pada anak usia prasekolah yang dianalisis dengan frekuensi distribusi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian yang berjudul “Gambaran Karakteristik dan Tingkat Kecemasan pada Anak Usia Prasekolah dengan Hospitalisasi di Klinik Pratama Rawat Inap Amanu Majenang”. Pengambilan data dilakukan selama periode bulan Mei sampai Juli 2024. Data diperoleh dari lembar kuesioner yang diisi oleh responden yang sesuai dengan kriteria inklusi sebanyak 20 orang dengan menggunakan teknik total sampling. Hasil penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis univariat dan disajikan dalam bentuk tabel dan tekstual.

A. Karakteristik Responden

1. Usia

Hasil penelitian terkait distribusi frekuensi responden berdasarkan usia pada anak usia prasekolah dengan hospitalisasi di Klinik Pratama Rawat Inap Amanu Majenang disajikan dalam tabel 4.1 berikut :

Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Usia

Usia Anak	Frekuensi (n=20)	Persentase (%)	Mean	Median	Std. Dev	Min	Max
3 tahun	5	25%					
4 tahun	7	35%					
5 tahun	5	25%	4.30	4.00	1.031	3	6
6 tahun	3	15%					
Total	20	100%					

Sumber primer 2024

Berdasarkan tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa usia responden yang terlibat dalam penelitian ini bervariasi mulai dari usia 3 tahun, 4 tahun, 5 tahun, sampai 6 tahun. Jumlah responden terbanyak berada pada usia 4 tahun dengan persentase 35% atau berjumlah 7 responden. Selanjutnya

responden dengan usia 3 tahun berjumlah 5 orang dengan persentase 25%, dan responden usia 5 tahun dengan persentase 25% atau berjumlah 5 responden. Responden dengan frekuensi terendah yaitu pada usia 6 tahun dengan persentase 15% atau berjumlah 3 responden. Usia minimal dari responden yang terlibat dalam penelitian ini adalah 3 tahun. Usia tertinggi responden dalam penelitian ini yaitu 6 tahun. Rata-rata usia responden yang terlibat yaitu 4 tahun 4 bulan.

2. Jenis Kelamin

Hasil penelitian terkait distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin pada anak usia prasekolah dengan hospitalisasi di Klinik Pratama Rawat Inap Amanu Majenang disajikan dalam tabel 4.2 berikut :

Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi (n=20)	Persentase (%)
Laki-laki	8	40
Perempuan	12	60
Total	20	100%

Sumber primer 2024

Berdasarkan tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh perempuan dengan persentase 60% atau berjumlah 12 responden. Responden dengan jenis kelamin laki-laki yang mengikuti penelitian ini berjumlah 8 orang dengan persentase 40%.

3. Riwayat Rawat Inap Sebelumnya

Hasil penelitian terkait distribusi frekuensi responden berdasarkan pengalaman dirawat sebelumnya pada anak usia prasekolah dengan

hospitalisasi di Klinik Pratama Rawat Inap Amanu Majenang disajikan dalam tabel 4.3 berikut :

Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Pengalaman Dirawat Sebelumnya

Pengalaman dirawat	Frekuensi (n=20)	Persentase (%)
Pernah	8	40
Tidak pernah	12	60
Total	20	100

Sumber primer 2024

Berdasarkan tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini sebagian besar tidak memiliki pengalaman rawat inap sebelumnya sebanyak 12 dengan persentase 60% dan sebanyak 8 (40%) memiliki pengalaman pernah dirawat inap sebelumnya.

B. Tingkat Kecemasan Anak Usia Prasekolah dengan Hospitalisasi

Hasil penelitian mengenai distribusi tingkat kecemasan anak usia prasekolah dengan hospitalisasi di Klinik Pratama Rawat Inap Amanu Majenang disajikan dalam tabel 4.4 berikut:

Tabel 4. 4 Tingkat Kecemasan Anak Usia Prasekolah dengan Hospitalisasi di Klinik Pratama Rawat Inap Amanu Majenang

Tingkat Kecemasan	Frekuensi (n=20)	Persentase (%)
Tidak ada kecemasan	5	25
Kecemasan ringan	3	15
Kecemasan sedang	5	25
Kecemasan berat	6	30
Kecemasan berat sekali atau panik	1	5
Total	20	100%

Sumber primer 2024

Berdasarkan tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa dari 20 responden yang terlibat dalam penelitian ini sebanyak 6 responden (30%) mengalami kecemasan berat, 5 responden (25%) mengalami kecemasan sedang, 5 responden (25%) tidak mengalami kecemasan, 3 responden (15%) mengalami kecemasan ringan, dan 1 responden (5%) mengalami kecemasan berat sekali atau panik.